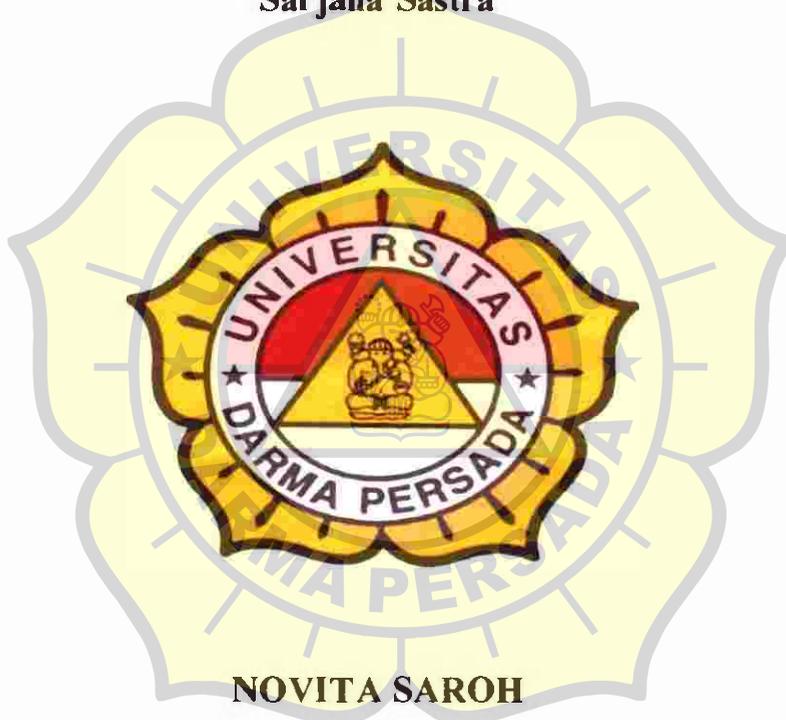


**PERBANDINGAN STRUKTUR GENDER ANTARA PEKERJA
WANITA DI INDONESIA DENGAN PEKERJA WANITA DI
JEPANG DALAM HAL PROMOSI JABATAN DI
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra**



NOVITA SAROH

2007110117

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTASSASTRA

JAKARTA

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Novita Saroh

NIM : 2007110117

Tanda tangan :

Tanggal :



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Novita Saroh

NIM : 2007110117

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Perbandingan Struktur Gender Antara Pekerja Wanita di Indonesia Dengan Pekerja Wanita di Jepang Dalam Hal Promosi Jabatan di Perusahaan.

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2011 pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Syamsul Bahri, S.S.M.Si

Pembaca : Hermansyah Djaya, S.S.MA

Ketua Jurusan : Rini Widiarti, S.S.M.Si

()
()
()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2011.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Syamsul Bahri, S.S.M.Si

Pembaca : Hermansyah Djaya, S.S.MA

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim



Disahkan pada hari, tanggal

Ketua Program Studi,

(Rini Widiarti, S.S.M.Si)



FAKULTAS SASTRA

Dekan,

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya serta nabi Muhamad SAW sebagai panutan umat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Perbandingan Struktur Gender Antara Pekerja Wanita di Indonesia Dengan Pekerja Wanita di Jepang Dalam Hal Promosi Jabatan di Perusahaan”*.

Skripsi ini merupakan prasyarat dari mahasiswa tingkat sarjana yang akan menyelesaikan pendidikannya pada program strata satu. Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk membandingkan antara kedua Negara mengenai perkembangan peranan wanita dalam sebuah tatanan hidup dalam lingkup dunia kerja. Sebagai manusia biasa penulis pun tidak luput dari kesalahan dalam pengerjaan skripsi ini, untuk itu penulis sangat membuka diri untuk segala kritikan yang membangun terhadap hasil skripsi penulis ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan- kekurangan karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis hargai dan penulis berharap di waktu mendatang kiranya ada yang dapat lebih menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amien.

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Syamsul Bahri, S.S.M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Bapak Hermansyah Djaya, S.S.MA selaku dosen pembaca skripsi yang meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi;
- 3) Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
- 4) Ibu Rini Widiarti, S.S.M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1; Ibu Dra Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Penguji Skripsi;
- 5) Segenap staf pengajar, petugas perpustakaan dan segenap karyawan Universitas Darma Persada yang turut membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 6) Keluarga tercinta; Bapak, Ibu, Dimas dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan dukungan baik material maupun moril; Keluarga di Surabaya; Mama, Mbak Ajeng dan Alique Cahyaningtyas yang telah memberikan bantuan ide, saran dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini;

- 7) Suami tercinta; Hapsoro Tities Suwarno, serta anak ku tercinta ; Kenichi Attila Raihan Suwarno, yang telah memberikan semangat, pengertian, dukungan, dan perhatian luar biasa. Terima kasih untuk selalu ada;
- 8) Pihak Perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan seperti Bapak Putu Astawa, Bapak Ag.Rudy Hermawan, dan Bapak Lucas P.S, serta yang lainnya yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu;
- 9) Sahabat-sahabat penulis di kampus; Dewi Retno Wulansari, Hotma Romauli Pandiangan, dan Rizka Meifita Rini yang telah banyak membantu dan melewati suka duka selama masa perkuliahan;
- 10) Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang berkenan memberi kesempatan, informasi, fasilitas dan bantuan lainnya sejak pertama kuliah hingga terselesainya skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

ABSTRAK

Nama : Novita Saroh

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Perbandingan Struktur Gender Antara Pekerja Wanita di Indonesia Dengan Pekerja Wanita di Jepang Dalam Hal Promosi Jabatan di Perusahaan.

Kondisi di Indonesia dan di Jepang pekerja wanitanya bisa dikatakan senasib, masih ada tindak diskriminasi yang mereka alami di bidang pekerjaan. Meskipun di kedua Negara tersebut telah membuat undang-undang mengenai persamaan hak antara pekerja laki-laki dengan pekerja wanita. Namun latar belakang budaya antara kedua Negara yaitu adanya sistem patriarki di dalam keluarga, menjadikan wanita selalu berada dibawah kekuasaan laki-laki, dan selalu menjadi korban dari diskriminasi gender. Berbagai upaya pun dilakukan pekerja wanita untuk berusaha mensejajarkan diri mereka dengan kaum laki-laki. Sekarang ini, pemerintah pun bergerak dan bertindak agar diskriminasi gender pekerja wanita dengan pekerja laki-laki dapat dihapuskan.

Kata kunci : Perusahaan, pekerja wanita, promosi jabatan.

概要

- 名前 : ノヴィタサロー
- 専門 : 文学部日本語学科
- 題名 : 企業での職務昇進に対する、インドネシア
女性労働者と日本女性労働者のジェンダー
構造についての被告。

インドネシアと日本の女性労働者の状況は同じ運命だと言われている、職業に対する差別はまだ彼女たちに経験されている。それにもかかわらず、両国はその労働者に対する男女平等の法律を発行した。しかし、両国の文化的背景は家父長制度で、女性は男性の支配下に常になり、いつもジェンダー差別の犠牲者になる。様々な努力も、女性労働者は男女平等になれるように一生懸命している。現在は、政府も男女のジェンダー差別を消す行動をし始めた。

キーワード：企業、女性労働者、職務昇進。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Metode Penelitian	4
1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gender	
2.1.1 Pengertian Gender	6
2.1.2 Apa Itu Kesetaraan Gender	7
2.2 Tenaga Kerja	
2.2.1 Pengertian Tenaga Kerja	8
2.2.2 Jenis-Jenis Tenaga Kerja	8
2.3 Undang-Undang Tenaga Kerja di Indonesia	10
2.4 Undang-Undang Tenaga Kerja di Jepang	16
BAB III MASALAH ANGKATAN KERJA	
3.1 Masalah Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di Indonesia	
3.1.1 Tingkat Pengangguran yang Tinggi	18
3.1.2 Meningkatnya Jumlah Angkatan Kerja	19
3.1.3 Mutu Tenaga Kerja yang Rendah	20
3.1.4 Penyebaran Tenaga Kerja yang Tidak Merata	20

3.2	Masalah Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di Jepang	
3.2.1	Angka Kelahiran Bayi di Jepang Menurun	21
3.2.2	Bertambahnya Penduduk Usia Tua di Jepang	22
3.2.3	Meningkatnya Kematian Akibat Kerja Berlebihan	22
3.3	Gambaran Umum Tentang Pekerja Wanita	
	di Indonesia	23
3.4	Data Demografi Laju Pertumbuhan Penduduk	
	di Indonesia	24
3.5	Data Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja Wanita dengan Tenaga Kerja Pria di Indonesia	26
3.6	Alasan / Tujuan Wanita Indonesia Bekerja	26
3.7	Kesenjangan Upah Yang Menghambat Karir Wanita Indonesia	29
3.8	Gambaran Umum Tentang Pekerja Wanita di Jepang	31
3.9	Data Demografi Laju Pertumbuhan Penduduk di Jepang	32
3.10	Data Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja Wanita dengan Tenaga Kerja Pria di Jepang	34
3.11	Alasan / Tujuan Wanita Jepang Bekerja	36
3.12	Kesenjangan Upah Yang Menghambat Karir Wanita Jepang	37

BAB IV PEKERJA WANITA DI INDONESIA DAN DI JEPANG

4.1	Pekerja Wanita di Indonesia	
4.1.1	Posisi Kerja Wanita Dalam Perusahaan	39
4.1.2	Contoh-Contoh Diskriminasi Gender yang Diterima oleh Pekerja Wanita di Indonesia	40
4.1.3	Upaya Pekerja Wanita Indonesia Dalam Memperjuangkan Hak-Haknya Dalam Bidang Pekerjaan	42
4.1.4	Peranan Pemerintah Indonesia Dalam Urusan Pemberdayaan Kaum Wanita	43
4.2	Pekerja Wanita di Jepang	
4.2.1	Posisi Kerja Wanita Dalam Perusahaan	47

4.2.2	Contoh-Contoh Diskriminasi Gender yang Diterima oleh Pekerja Wanita di Jepang	49
4.2.3	Upaya Pekerja Wanita Jepang Dalam Memperjuangkan Hak-Haknya Dalam Bidang Pekerjaan	49
4.2.4	Peranan Pemerintah Jepang Dalam Urusan Pemberdayaan Kaum Wanita	50
4.3	Tabel Analisa Perbandingan Pekerja Wanita Di Jepang dengan Pekerja Wanita di Indonesia	51
BAB V	KESIMPULAN	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN I	
	Hasil Survey Terhadap Pekerja Wanita di Indonesia di Sebuah Perusahaan	57
	LAMPIRAN II	
	Tokoh-Tokoh Wanita Sukses di Indonesia dan di Jepang	74
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sejarah umat manusia adalah potret buram perjalanan panjang ketertindasan wanita. Di belahan bumi mana pun di dunia ini, kehidupan manusia selalu tidak terlepas dari citra superior kaum lelaki. Lantaran segenap aspek kehidupan ini dibangun lewat sudut pandang lelaki, maka kaum wanita selalu berada dalam posisi inferior. Ia senantiasa menjadi objek dan terus-menerus diperlakukan begitu. Jika kemudian muncul kesadaran kaum wanita untuk mengambil hak kemanusiaannya secara proporsional, itu semata-mata lantaran penindasan kaum lelaki sudah pada tingkat yang tidak wajar.

Untuk mengkaji permasalahan gender dapat juga dilakukan kajian terhadap beberapa aspek sosial yang meliputi ras, etnisitas dan kelas. Baik itu melalui pemakaian simbol-simbol dan mitos yang beredar dalam masyarakat, norma-norma yang dipakai untuk memahami simbol-simbol yang ada (biasanya disampaikan melalui wacana agama, pendidikan, ilmiah, politik, dan sebagainya), serta mempelajari tatanan masyarakat yang mendukungnya (struktur keluarga dalam masyarakat, pola-pola pembagian kerja dan peran berdasarkan jenis kelamin), dan pembentukan identitas subjektif. Dalam sistem kekerabatan yang patriarki, dominasi atau superior pria atas wanita sangat jelas disebabkan kekuasaan seorang ayah (kepala keluarga) atas keluarganya, baik terhadap wanita maupun pria yang usianya lebih muda, sehingga kaum feminis seringkali mendiskripsikan istilah patriarki sebagai salah satu bentuk penindasan terhadap wanita yang dilakukan oleh pria.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, apabila dicermati perkembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, kita tidak bisa meninggalkan peranan wanita dalam usahanya meningkatkan potensi yang dimilikinya. Meskipun kita tahu bahwa usaha tersebut banyak menghadapi kendala mengingat kedudukan

wanita, khususnya di Indonesia yang menganut sistem patriarki, masih dianggap subordinat dibawah cengkeraman superior pria. Diskriminasi gender tersebut membatasi peran wanita yang sebagian besar hanya dalam lingkup domestik, sementara pria memainkan perannya dalam lingkup publik yang lebih luas.

Sama hal dengan di Indonesia, ada juga budaya patriarki dalam masyarakat Jepang, yang membawa pengaruh kuat terhadap wanita dan menimbulkan dampak yang kurang menguntungkan bagi setiap wanita, seperti tindakan diskriminasi dan kekerasan. Perlakuan diskriminasi terhadap wanita telah tertanam sejak dini dalam kehidupan keluarga, hal ini diungkapkan berdasarkan ajaran Konfusius, yang tercermin dalam pepatah Jepang yang mengatakan bahwa *“wanita hidup dalam 3 dunia, yaitu pada waktu kecil ia harus patuh kepada ayahnya, setelah menikah patuh kepada suaminya, dan semasa tua ia harus patuh kepada anak laki-lakinya yang sulung”*.

Berkaitan dengan sistem patriarki, hak-hak wanita dibatasi dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain dalam aspek ekonomi, sosial, politik, maupun budaya. Posisi wanita yang lemah (inferior) ini memberi peluang besar terjadinya penindasan terhadap wanita baik dalam bentuk kekerasan secara fisik maupun mental, di lingkungan keluarga maupun di luar keluarga. Kekerasan terhadap wanita di lingkungan keluarga atau disebut ‘domestic violence’ antara lain kekerasan fisik atau pun mental yang dilakukan oleh suami terhadap istri, adanya budaya kawin paksa terhadap wanita untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, dan sebagainya. Adapun kekerasan terhadap wanita di luar lingkungan keluarga antara lain pelecehan dan kekerasan seksual terhadap wanita di kantor, di jalan, dan di tempat-tempat lain di luar lingkungan keluarga. Diskriminasi gender juga di alami para wanita yang bekerja, antara lain penerapan sistem upah yang merugikan pekerja wanita karena mereka menerima gaji yang lebih rendah dari pria meskipun jam kerja mereka sama, pemberian tunjangan kesehatan yang kurang mencukupi, dan sebagainya.

Dalam uraian latar belakang tersebut penulis mengambil tema penelitian ini yakni “Perbandingan Struktur Gender antara Pekerja Wanita di Indonesia dengan Pekerja Wanita di Jepang dalam Hal Promosi Jabatan di Perusahaan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tersebut, penulis melihat ada perbedaan antara posisi perempuan dan laki-laki dalam dunia kerja, dimana ada suatu batasan tentang suatu pekerjaan ataupun jabatan yang diterima oleh perempuan baik di Indonesia maupun di Jepang. Saya berasumsi bahwa ini terjadi karena ada suatu pandangan dalam budaya Jepang dan Indonesia yang melihat wanita masih harus kerja di rumah. Di samping adanya pendapat yang mengatasnamakan agama dalam melihat perempuan secara keseluruhan yang harus patuh terhadap laki laki.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut, penulis akan membatasi dalam hal perbandingan masalah genderisasi yang dihadapi perempuan di Jepang dengan perempuan di Indonesia dalam segi hal promosi jabatan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas tersebut, penulis merumuskan apakah benar asumsi penulis dimana penyebab perbedaan antar pekerja laki laki dengan pekerja perempuan itu disebabkan suatu pandangan budaya Jepang dan Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dirumuskan lebih lanjut sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat laju jumlah tenaga kerja wanita bila dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.
- b. Apa yang faktor yang melatarbelakangi adanya perbedaan pekerja laki laki dengan perempuan?

- c. Bagaimana sistem perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan kaum wanita, khususnya pekerja wanita.
- d. Sejauh manakah perempuan juga mendapat tempat yang layak dalam pekerjaan (misal upah dan karier/promosi kerja)

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan apakah posisi wanita di Indonesia lebih mendapat tempat dan dihargai dibandingkan dengan posisi wanita di Jepang dalam bidang pekerjaan atau pencapaian karir.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, penulis berharap dengan adanya skripsi mengenai perbandingan genderisasi kaum perempuan di Jepang dan di Indonesia dalam hal promosi jabatan ini, dapat menambah wawasan atau ilmu pembaca, agar dapat mengetahui lebih jelas tentang budaya serta adat yang ada di masyarakat Jepang dan Indonesia, selain itu sebagai bahan referensi bagi yang berminat mempelajari tentang kebudayaan Jepang dan juga untuk pengembangan diri sendiri.

1.7 Metode Penelitian

Penulis melakukan beberapa metode/cara dalam melakukan penelitian skripsi ini, adapun metodenya sebagai berikut :

1.7.1 Teknik Wawancara

Yaitu penulis melakukan proses wawancara langsung kepada beberapa orang narasumber seperti karyawan swasta di PT.X.

1.7.2 Teknik Kuesioner

Yaitu penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada para pekerja wanita di sebuah perusahaan swasta (PT. X).

1.7.3 Diskripsi Analisis

Yaitu penulis membaca sebanyak-banyaknya, memaparkan, menggambarkan, mengumpulkan data kepustakaan dan menganalisa dari masalah tersebut serta membuat kesimpulan.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikn gambaran sekilas mengenai isi makalah ini, maka terlebih dahulu diberikan gambaran sistematika penulisan. Makalah ini terbagi menjadi beberapa bab.

Bab pertama berisi gambaran umum mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori mengenai pengertian gender dan tenaga kerja serta studi kelayakan yang mendukung penelitian agar dapat menghasilkan analisis yang maksimal.

Bab ketiga berisi pengumpulan dan pengolahan data beserta langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data.

Bab keempat menjelaskan analisa dari pengolahan data, data berisi data hasil penelitian.

Hasil yang didapatkan dari analisa pada bab 4 dituangkan ke dalam bab 5 sebagai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian, sekaligus sebagai penutup dari penulisan skripsi ini.